

Pembekalan Magang Program MBKM Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Tentang Etika Dalam Interaksi Sosial

Sri Sukarni^{1*}, Yayang Erry Wulandari², Sari Kartikaningrum², Menik Aryani²

¹Program Studi Seni Rupa, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

*Corresponding author: srisukarni@undikma.ac.id

Abstract. *Internship program as a learning process that equips students with direct work experience or practice and trains students to have specific knowledge of certain areas of expertise that are in accordance with their interest and conditions and situations in the real world of work. In the work environment, a person is expected to have ethics which are a series of values or norms that are held tightly by everyone. Some students may not fully understand the principles of ethics in social interactions, especially in the professional context of the workplace. Therefore, internship preparation for Management study program students by providing material on Ethics in Social Interaction needs to be implemented. The method of implementing Community Service is carried out in three stages, namely preparation, implementation and evaluation. In the preparation stage, material related to the theme are prepared. In the implementation stage, the implementers deliver material on Ethics in Social Interaction. In the evaluation stage, the implementers provide a question- and- answer session to determine their understanding of the material that has been delivered and the results of their answers are analysed. The result of this briefing indicated that internship briefing on Ethics in Social Interaction is important because it provides an understanding of appropriate behaviour in the work of environment, as well as helps build good relationship with coworkers. In addition, it helps students to succeed in their future jobs and careers through effective communication and ethical behaviour. It can be concluded that through the provision of internships, students of the Management Study Program on Ethics in Social Interaction, interns have knowledge of ethics in interacting at the internship site.*

Keywords: *internship, ethics, social interaction*

Abstrak. Program magang sebagai proses pembelajaran yang membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja atau praktik secara langsung dan melatih mahasiswa untuk memiliki pengetahuan spesifik terhadap bidang keahlian tertentu yang sesuai dengan minat dan kondisi serta situasi di dunia kerja secara nyata. Dalam lingkungan kerja, seseorang diharapkan mempunyai etika yang merupakan serangkaian nilai atau norma yang dipegang erat oleh setiap orang. Beberapa mahasiswa mungkin belum memahami sepenuhnya prinsip-prinsip etika dalam interaksi sosial, terutama dalam konteks profesional di tempat kerja. Oleh karena itu pembekalan magang bagi mahasiswa Program Studi Manajemen dengan memberikan materi tentang Etika dalam Interaksi Sosial perlu dilaksanakan. Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, disiapkan materi yang berkaitan dengan tema. Pada tahap pelaksanaan, para pelaksana menyampaikan materi tentang Etika dalam Interaksi Sosial. Pada tahap evaluasi, pelaksana memberikan sesi tanya-jawab untuk mengetahui pemahaman mereka tentang materi yang telah disampaikan dan hasil jawaban mereka dianalisis. Hasil dari pembekalan ini menunjukkan bahwa pembekalan magang tentang Etika dalam Interaksi Sosial penting karena memberikan pemahaman perilaku yang sesuai dalam lingkungan kerja, serta membantu membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja. Disamping itu, membantu mahasiswa untuk sukses dalam pekerjaan dan karier mereka di masa yang akan datang melalui komunikasi yang efektif dan perilaku yang etis. Dapat disimpulkan bahwa melalui pembekalan magang

mahasiswa Program Studi Manajemen tentang Etika dalam Interaksi Sosial adalah mahasiswa magang memiliki pengetahuan tentang Etika dalam berinteraksi di tempat magang.

Kata Kunci: magang, etika, interaksi sosial

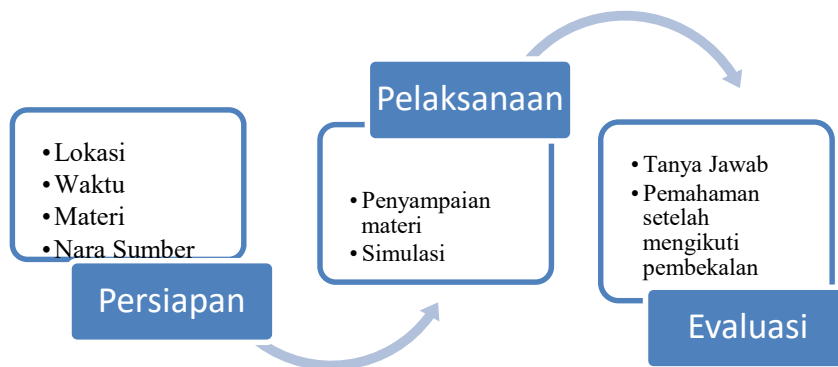
1. PENDAHULUAN

Program Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau MBKM adalah program khusus yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk memilih minatnya dan mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja. Kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih oleh mahasiswa antara lain magang/praktik kerja, proyek pengabdian masyarakat, mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian, kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan program kemanusiaan. Salah satu program yang dipilih dan dilaksanakan oleh mahasiswa adalah program magang. Kegiatan magang dalam program MBKM ini dibuat dalam bentuk transfer pengetahuan, dan transfer teknologi baru yang melayani mahasiswa sebagai pedoman dan pengalaman yang berguna dalam dunia kerja kedepannya (Sutarja, Artadi and Waisnawa, 2022). Program magang memiliki capaian khusus sebagai proses pembelajaran yang membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja atau praktik secara langsung maupun melatih mahasiswa untuk memiliki pengetahuan spesifik terhadap bidang keahlian tertentu yang sesuai dengan minat dan kondisi serta situasi di dunia kerja secara nyata. (Rahma, R, Riyanti, E, Fajrianti, A, 2024). Dalam hal ini, dunia kerja menuntut untuk mendapatkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Dengan adanya mata kuliah magang, mahasiswa akan lebih mengetahui bagaimana kondisi dunia kerja yang sesungguhnya dengan terjun langsung ke lapangan. Melalui proses magang mahasiswa lebih termotivasi untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilan di dunia kerja. Dengan demikian, program MBKM ini kedepannya dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai bagaimana proses bekerja di bidang manajemen yang akan diwujudkan secara nyata.

Pelaksanaan magang bagi mahasiswa Program Studi Fakultas Budaya Manajemen dan Bisnis Universitas Pendidikan Mandalika pada tahun akademik 2024/2025 ini dilaksanakan di instansi baik instansi pemerintah maupun swasta. Dalam melaksanakan kegiatan magang, mahasiswa bertemu dengan lingkungan baru dan bersosialisasi dengan orang yang baru, oleh karena itu perlu dibekali dengan etika dalam interaksi sosial yang diperlukan dalam kegiatan magang. Dalam lingkungan kerja, seseorang diharapkan mempunyai etika yang merupakan serangkaian nilai atau norma yang dipegang erat oleh setiap orang. Etika dalam interaksi sosial di lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kepuasan dan motivasi kerja (Aslam, Riani and Widodo, 2013). Disamping itu dalam bekerja, etika kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komitmen organisasi (Nurhalizah and Jufrizen, 2024). Penerapan etika dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan memecahkan masalah sosial (Andrayanti and Fiatri, 2025). Selain itu hasil kerja pegawai dapat dinilai dengan etika dengan cara mengamati dan mengontrol mulai dari pelaksanaan sampai dengan selesainya hasil kerja (Sahadi, Taufiq and Fardi, 2021).

2. METODE

Metode pelaksanaan pembekalan magang ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Alur pelaksanaannya sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pembekalan

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pelaksana mempersiapkan materi tentang Etika dalam Interaksi Sosial. Materi tersebut dikumpulkan dari berbagai sumber dan disajikan kepada peserta magang dalam bentuk *Power Point*. Materi pembekalan tentang Etika dalam Interaksi Sosial terdiri dari a) definisi Etika; b) definisi interaksi sosial; c) ciri-ciri interaksi sosial; d) faktor-faktor yang berpengaruh dalam interaksi sosial; e) syarat terjadinya interaksi; f) bentuk-bentuk interaksi sosial; g) contoh interaksi sosial, h) penerapan interaksi sosial melalui komunikasi. Disamping persiapan materi pembekalan, persiapan lokasi dan perlengkapan untuk pelaksanaan magang juga disiapkan. Berikut ini ditampilkan gambar persiapan pembekalan.



Gambar 2. Persiapan Pembekalan Magang

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembekalan magang program MBKM bagi mahasiswa program studi Manajemen tentang Etika Dalam Interaksi Sosial, dilaksanakan sesuai dengan jadwal pembelakalan magang. Pelaksanaannya dilaksanakan pada tanggal 12 April 2025 di Aula Handayani Undikma. Pada tahap ini tim pelaksana kegiatan pembekalan magang menyampaikan materi. Seluruh materi yang telah disiapkan disampaikan kepada peserta magang. Setelah selesai penyampaian materi, ada sesi tanya-jawab. Tim pelaksana PKM menjawab semua pertanyaan yang berkaitan dengan tema.



Gambar 3. Pelaksanaan Pembekalan

3. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah pelaksanaan pembekalan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa setelah diberikan pembekalan tentang Etika dalam Interaksi Sosial. Evaluasi dilaksanakan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa. Sesi tanya-jawab pada tahap ini berbeda dengan sesi tanya-jawab pada tahap pelaksanaan. Pada tahap evaluasi ini, tim pelaksana yang memberikan pertanyaan kepada para peserta magang. Hasil evaluasi belajar peserta magang dianalisis dan diinterpretasi untuk mengetahui pemahaman tentang Etika dalam Interaksi Sosial sebelum dan sesudah pembekalan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program MBKM magang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperdalam ilmu. Pelaksanaan magang sebagai bentuk dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga kerja yang ahli, handal dan kompeten. Pengalaman yang diperoleh mahasiswa tidak hanya di bidang ilmu manajemen tetapi juga dalam bekerjasama dengan tim baik antarsesama mahasiswa peserta magang maupun dengan para karyawan di tempat magang. Untuk itu diperlukan etika dalam interaksi sosial.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana kegiatan telah mempersiapkan materi pembekalan, Disamping materi pembekalan, tim juga mempersiapkan ruang, jadwal dan waktu pelaksanaan pembekalan sudah disiapkan dengan baik. Pada pelaksanaan kegiatan, materi pembekalan diberikan kepada peserta dan ada sesi diskusi dan simulasi. Pada tahap evaluasi, tim menganalisis jawaban yang diberikan peserta terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Analisis ini bertujuan untuk melihat perbedaan pemahaman tentang Etika dalam Interaksi Sosial sebelum dan sesudah mengikuti pembekalan.

Materi tentang Etika dalam Interaksi Sosial diberikan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Budaya Manajemen dan Bisnis Universitas Pendidikan Mandalika pada saat pelaksanaan pembekalan magang. Mahasiswa peserta pembekalan magang tertarik dengan topik Etika dalam Interaksi Sosial hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa. Melalui kegiatan pembekalan magang mahasiswa mendapatkan pengetahuan, bimbingan tentang etika dalam interaksi sosial.

Sikap mahasiswa terhadap pembekalan magang MBKM tentang Etika dalam Interaksi Sosial adalah positif dan didorong oleh keinginan untuk bersama-sama membangun lingkungan tempat magang yang baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi sikap ini termasuk pemahaman akan pentingnya etika, pengaruh lingkungan sosial, dan bentuk pembekalan yang digunakan.

Mahasiswa menyadari bahwa dengan menerapkan etika, interaksi sosial mereka lebih efektif. Pemahaman etika dalam interaksi sosial akan membantu mahasiswa peserta magang beradaptasi dengan berbagai situasi dan orang yang berbeda baik di luar maupun di dalam tempat magang.

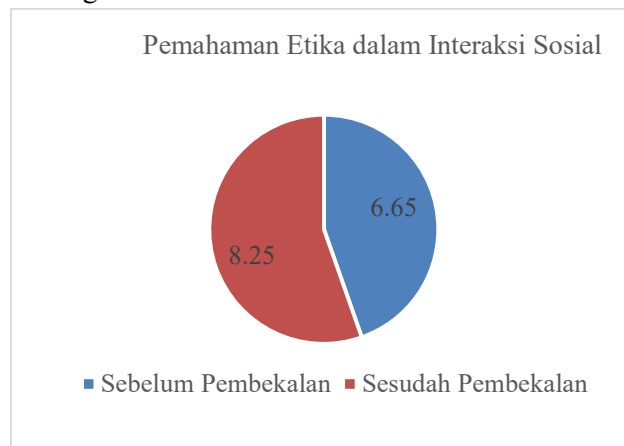
Dalam pembekalan ini juga disampaikan pentingnya etika kerja yang mengatur bagaimana karyawan harus bertindak secara profesional, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman mendorong karyawan untuk bekerja dengan lebih produktif.

Dalam pembekalan ini terdapat tanya-jawab untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan. Misalnya pertanyaan tentang apa tujuan etika dalam interaksi sosial. Jawaban dari pertanyaan tersebut adalah pembekalan magang mengenai etika dalam interaksi sosial bertujuan agar mampu berinteraksi dengan baik dan profesional di tempat kerja dan menjaga hubungan baik dengan rekan kerja, atasan, dan pihak lain yang terkait. Ada juga pertanyaan lain menyangkut penerapan etika dalam interaksi sosial misalnya apa saja contoh penerapan etika di tempat kerja. Beberapa jawaban yang diajukan dapat dijawab oleh mahasiswa antara lain, masuk kerja sesuai jam kerja, memperhatikan penampilan diri, baju yang rapi dan sopan, jaga sopan santun, bekerja dengan disiplin.



Gambar 4. Sesi Tanya-Jawab dan Evaluasi

Jawaban-jawaban dari mahasiswa terhadap pertanyaan yang diajukan menunjukkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembekalan tentang Etika dalam Interaksi Sosial dikategorikan baik. Pemahaman peserta magang terhadap materi tentang Etika dalam Interaksi Sosial dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. Hasil Evaluasi Pembekalan

4. KESIMPULAN

Pembekalan magang tentang Etika dalam Interaksi Sosial sangat penting karena memberikan pemahaman perilaku yang sesuai dan sopan dalam lingkungan kerja, serta membantu membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja. Manfaat ini membantu mahasiswa peserta magang untuk sukses dalam pekerjaan dan karier mereka di masa yang akan datang melalui komunikasi yang efektif dan perilaku yang etis. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam interaksi sosial, mahasiswa peserta magang dapat merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan di lingkungan kerja. Dapat disimpulkan bahwa pembekalan magang memberikan pemahaman bagi mahasiswa tentang Etika dalam Interaksi Sosial. Pemahaman mahasiswa meningkat setelah memperoleh materi tersebut dan dikategorikan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrayanti, I. and Fiatri, L. A. (2025) 'PKM Sosialisasi Penerapan Etika dan Sopan Santun Kepada Sesama Teman, Guru Dan Orang Tua Di SDN Harapan Mulia 03 Jakarta', *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2020), pp. 320–326.
- Aslam, A., Riani, A. L. and Widodo, G. P. (2013) 'Pengaruh perilaku kerja, lingkungan kerja, dan interaksi sosial terhadap kepuasan kerja', *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, 3(3), pp. 167–174.
- Fithri, P., Hasan, A. and Asri, F. M. (2019) 'Analysis of Inventory Control by Using Economic Order Quantity Model – A Case Study in PT Semen Padang', *Jurnal Optimasi Sistem Industri*. Perpustakaan Universitas Andalas, 18(2), p. 116. doi: 10.25077/josi.v18.n2.p116-124.2019.
- Marsetiani, M. (2014) 'Model Optimasi Penentuan Kombinasi Produk Menggunakan Metode Linear Programming pada Perusahaan Bidang Fashion', *The Winners*. Universitas Bina Nusantara, 15(1), p. 1. doi: 10.21512/tw.v15i1.630.
- Nurhalizah, M. and Jufrizen, J. (2024) 'Pengaruh Etika Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Kepuasan Kerja Pada Kantor Walikota Medan', *Jesya*, 7(1), pp. 119–134. doi: 10.36778/jesya.v7i1.1359.
- Rahma, R., Riyanti, E., Fajrianti, A., T. (2024) 'Program Magang Keahlian Sebagai Sarana Praktik Dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Di Pt. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kace Parepare', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare*, 2(2), pp. 18–22.
- Sahadi, Taufiq, O. H. and Fardi, I. (2021) 'Peranan Etika dalam Lingkungan Kerja', *Jurnal Moderat*, 7(2), pp. 225–234.
- Sutarja, K. D. W. S. J., Artadi, I. M. and Waisnawa, I. M. J. (2022) 'Kegiatan Magang / Praktik Kerja Program Mbkm Di Pt . Tuka Bali', (201805039), p. 9.
- Zahro', H. Z. and Wahyuni, F. S. (2020) 'OPTIMASI PARTICEL SWARM OPTIMAZATION (PSO) UNTUK PENENTUAN BASE TRANCIVIER SYSTEM (BTS)', *Jurnal Mnemonic*. Sentra KI ITN Malang, 3(1), pp. 7–10. doi: 10.36040/mnemonic.v3i1.2386.